

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan suatu langkah atau cara seorang peneliti untuk memahami objek permasalahan guna memecahkan permasalahan tersebut. Permasalahan yang terdapat dalam penelitian baik penelitian fisik maupun sosial dapat dilakukan dengan suatu metode untuk pemecahan suatu permasalahan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2019), penelitian deskriptif adalah suatu jenis riset yang bertujuan untuk menginvestigasi kondisi, situasi, atau peristiwa tertentu, dan kemudian hasil penelitiannya akan dijelaskan melalui penyusunan laporan penelitian. Salah satu aspek utama dalam menerapkan metode ini adalah untuk menggambarkan hubungan spasial gejala dalam konteks interaksi manusia dengan lingkungan alam.

Penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif meninjau dari variabel penelitian yang diteliti yaitu untuk mengetahui pemanfaatan dan proses pengelolaan program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Wanareja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel merujuk pada semua elemen yang menjadi fokus pengamatan dalam suatu penelitian, berperan sebagai faktor yang akan diselidiki, kemudian dianalisis oleh peneliti untuk mencapai kesimpulan. Pada riset ini, peneliti telah menetapkan variabel-variabel yang akan menjadi subjek penelitian dan menjadi landasan untuk penarikan kesimpulan. Variabel di dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel pada penelitian ini yaitu pemanfaatan dan pengelolaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) digunakan sebagai variabel bebas untuk mengetahui dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan

air domestik masyarakat Desa Wanareja yang merupakan variabel terikat pada penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mengacu pada area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk menjadi fokus penelitian dan sebagai dasar untuk penarikan kesimpulan. Sampel, sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2018), merupakan bagian dari total jumlah subjek dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Pada konteks studi ini, terdapat dua kategori populasi dan sampel yang relevan, yaitu populasi dan sampel yang berkaitan dengan aspek sosial atau masyarakat, serta populasi dan sampel yang berkaitan dengan aspek fisik

a. Populasi Penelitian

Berdasarkan pada konsep populasi, populasi sosial yang akan menjadi subjek dalam studi ini adalah keseluruhan individu yang tinggal di Desa Wanareja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 528 orang yang merupakan warga Desa Wanareja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap, 1 orang Kepala Desa Wanareja, dan 2 orang Pengelola program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS).

b. Sampel Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan beberapa jenis teknik pengambilan sampel. Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan dua metode, yaitu metode *random sampling* untuk penentuan Kepala Keluarga dan *purposive sampling* untuk penentuan sampel Kepala Desa dan Pengelola PAMSIMAS.

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Nama Dusun	RW	Jumlah Kepala Keluarga	Random Sampling (8%)
1	Dusun Sogati	09	60	5
		10	61	5
2	Dusun Naroknok	11	51	4
		12	63	5
		13	65	5
		14	53	4
3	Dusun Cibungur	15	57	5
		16	54	4
		17	64	5
4	Kepala Desa	1		<i>Purposive Sampling</i>
5	Pengelola PAMSIMAS	2		
Total Populasi			528	
Total Sampel			45	

(Sumber: Hasil Analisis, 2023)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu pengumpulan data primer maupun sekunder dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Metode observasi adalah pendekatan penelitian yang melibatkan pengamatan langsung di lapangan atau lokasi riset. Melalui teknik ini, penulis dapat secara langsung memperoleh gambaran yang konkrit tentang pemanfaatan dan pengelolaan program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dalam konteks memenuhi kebutuhan air rumah tangga, dengan keaslian data observasi lapangan terjun langsung ke lapangan mengharapkan data yang dibutuhkan lebih akurat dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Lokasi observasi adalah Desa Wanareja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap yang menjadi lokasi penelitian.

b. Wawancara

Menurut Sudarma (2014) menjelaskan bahwa wawancara adalah suatu bentuk percakapan antara dua individu. Namun, dalam konteks ini, peran kedua individu tersebut tidak memiliki tingkat sosial yang sama. Salah satu individu berperan sebagai informan atau responden, yang diharapkan akan berbagi pandangan dan pemikirannya, serta membantu mencapai tujuan si pewawancara. Peran responden ini memiliki peranan penting yang tidak dapat dipisahkan dari maksud dan tujuan wawancara. Tujuan menggunakan wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu untuk melengkapi data kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner. Wawancara dilakukan kepada Kepala Desa Wanareja dan Pengelola PAMSIMAS untuk memperoleh tambahan informasi mendalam mengenai tujuan penelitian.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode dimana penulis mengumpulkan data dengan menggali serta menganalisis berbagai jenis dokumen, termasuk dokumen tertulis, gambar, dan materi elektronik yang relevan dengan riset ini. Beberapa sumber data yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian ini mencakup informasi seputar curah hujan, monografi desa, peta yang menggambarkan lokasi penelitian sebelum dan setelah perubahan dalam pengembangan lahan, serta berbagai data lain yang relevan.

d. Studi Pustaka

Peneliti mengumpulkan sebanyak mungkin informasi yang relevan dari berbagai sumber pustaka yang memenuhi kriteria khusus dan relevan dengan ruang lingkup penelitian yang sedang dilaksanakan. Sumber-sumber kepustakaan ini dapat meliputi berbagai jenis seperti buku, jurnal, majalah, hasil studi sebelumnya (seperti skripsi, tesis, disertasi), dan sumber-sumber lain yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

e. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017) menguraikan bahwa kuesioner ialah metode pengumpulan informasi yang melibatkan penyajian sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden. Sesuai dengan definisi yang tercantum dalam KBB, kuesioner adalah sebuah alat penelitian atau survei yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis, yang dimanfaatkan untuk memperoleh respon dari sekelompok individu yang dipilih melalui wawancara personal atau melalui rangkaian daftar pertanyaan. Sasaran dari kuesioner ini adalah masyarakat Desa Wanareja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan kuesioner. Panduan-panduan tersebut berisi kumpulan pertanyaan yang disusun untuk mengarahkan dan dijawab oleh sampel penelitian, yaitu warga yang tinggal di Desa Wanareja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini berisi daftar isian yang berkaitan dengan deskripsi tempat penelitian penulis yaitu Desa Wanareja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap yang mempertanyakan meliputi kondisi fisik daerah penelitian dan aktivitas pada masyarakat dalam pemanfaatan air kali Cilaca. Pada penelitian ini, pengamatan yang dilakukan yaitu dengan cara observasi berstruktur, karena dalam pelaksanaan observasinya penulis menggunakan pedoman pengamatan. Adapun pedoman observasi *terlampir* pada halaman lampiran.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan tanya jawab antara peneliti dengan responden. Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan peneliti untuk ditunjukkan kepada

responden yaitu penduduk yang tinggal di sekitar lokasi penelitian, termasuk Kepala Desa Wanareja dan Pengelola program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Adapun pedoman wawancara *terlampir* pada halaman lampiran.

c. Kuesioner

Pada penelitian yang menggunakan data kuantitatif, penggunaan kuesioner menjadi salah satu instrumen yang sangat relevan untuk pengumpulan data. Metode yang akan diterapkan adalah dengan mengajukan rangkaian pertanyaan tertulis kepada responden yang nantinya akan dijawab dengan cara tertulis juga. Ini dilakukan dengan menyebarkan, mengirim, atau mengajukan pertanyaan kepada para responden yang dianggap oleh peneliti dapat memahami isi kuesioner secara tertulis. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memiliki sifat tertutup, sehingga mempermudah proses pengolahan data. Adapun pedoman kuesioner *terlampir* pada halaman lampiran.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi analisis data sebelum di lapangan dan analisis data selama di lapangan. Penelitian kualitatif data dapat diperoleh dari berbagai sumber dengan beragam teknik pengumpulan data (Triangulasi) yang dilakukan secara terus menerus hingga mencapai data jenuh (Wekke, 2019).

a. Memeriksa Data

Data yang telah dikumpulkan akan diverifikasi untuk memastikan keakuratannya dan sesuai dengan keperluan.

b. Menyeleksi Data

Seleksi data merupakan proses pemilihan data yang sesuai syarat untuk dilakukan pengolahan yang telah terkumpul selama di lapangan. Seleksi data dilakukan agar dapat menentukan fokus penelitian dengan tidak memasukan data yang sekiranya tidak diperlukan dalam penelitian.

c. **Klasifikasi Data**

Pengelompokan data dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data. Data dikelompokkan berdasarkan hasil seleksi, dan jawaban yang serupa dikelompokkan bersama. Hal ini memungkinkan klasifikasi data ke dalam kategori frekuensi.

d. **Tabulasi Data**

Tujuannya adalah untuk menggambarkan frekuensi dari berbagai alternatif jawaban. Tabel-tabel ini memudahkan pembacaan dan perbandingan antara berbagai alternatif jawaban

e. **Analisis Data**

Untuk memproses data yang diperoleh dari warga yang memberikan respons, data yang telah terkumpul akan dijalankan melalui analisis kuantitatif, terutama menggunakan metode persentase (%) sesuai dengan rumus berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = Fo \times 100\%$$

Keterangan :

% : Persentasi setiap alternatif jawaban

fo : Jumlah frekuensi jawaban

n : Jumlah sampel (seluruh) responden

Setelah data itu diolah menggunakan rumus tersebut, data tersebut kemudian dianalisa dengan ketentuan yang terdapat pada tabel:

Tabel 2.4
Kriteria Untuk Analisis Persentase

Persentase	Kriteria
0% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Sebagian besar
75% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Teknik persentase tersebut digunakan dalam data kuesioner yang akan diberikan kepada responden di Desa Wanareja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui pedoman observasi dan wawancara yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah langkah awal yang dilakukan untuk meraih informasi yang diperlukan dan menyiapkan segala perangkat serta dokumen yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian.

- a. Mengecek kelengkapan pengisian item pada responden
- b. Mengecek kelengkapan
- c. Mengecek macam item data, termasuk penyusunan proposal penelitian sebagai perencanaan penelitian yang akan dilakukan.

b. Tahap Penulisan dan Pelaporan Hasil Penelitian

Langkah penulisan dan penyusunan laporan hasil riset merupakan awal dari upaya untuk menyusun dan menuliskan naskah skripsi dengan merujuk kepada data yang telah dianalisis sesuai dengan pedoman yang berlaku.

c. Pelaporan

- 1) Penyusunan skripsi
- 2) Sidang skripsi

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian dengan judul “Pemanfaatan dan Pengelolaan program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) untuk Memenuhi Kebutuhan Air Domestik Masyarakat di Desa Wanareja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap” dilaksanakan pada bulan Januari 2023, dimulai dengan observasi sampai dengan penulisan laporan penelitian berupa proposal penelitian yang dilakukan secara bertahap. Riset ini dilakukan di Desa Wanareja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap, dengan kegiatan penelitian sebagai berikut pada Tabel 3.2.

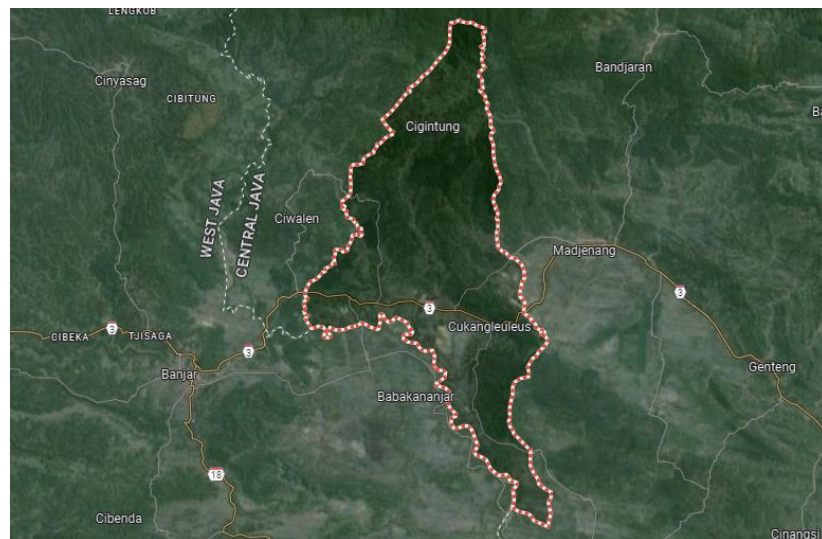
Tabel 3. 2
Rencana Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu											
		2023								2024			
		Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Observasi Lapangan												
2	Penyusunan Data yang Diperlukan												
3	Penyusunan Proposal												
4	Ujian Proposal												
5	Revisi Proposal												
6	Penyusunan Instrumen												
7	Penelitian Lapangan												
8	Penyusunan Skripsi												
9	Sidang Skripsi												

Sumber: Hasil Pengolahan, 2023

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di Desa Wanareja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.



Gambar 3. 1
Citra Tempat Penelitian
(Sumber: Google Earth, 2023)